

---

# PERAN USIA PELAKU DALAM SIKAP MASYARAKAT AWAM TERHADAP PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL PADA ANAK

Fathul Lubabin Nuqul

*Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Email: fathullubabinnuqul@yahoo.co.id

## **Abstract**

*Sexual abuse is a serious crime because of its lasting impact on the victim. Perpetrators of sex crimes should be punished severely. However, background of sex offenders, such as age, would cause sex offender's sentence to be reduced or just simply receive guidance. The purpose of this study was to look at the extent to which students are imprisonment or pro rehabilitation (endogenous variable). Additionally, age, severity of the crime were used as exogenous variables. 240 students were involved in this study. The analysis of the data using structural equation models showed agreement between data and theory. Furthermore, the results of regression analysis showed that crime severity variable has a strong influence on the pro rehabilitation, while the age of sex offenders has an indirect effect on the pro sentenced to prison*

**Key word:** *Criminal Responsibility, seriousness of crime, punitiveness*

## **Abstrak**

Kejahatan seksual adalah kejahatan serius karena dampaknya pada korban yang tinggi. Pelaku kejahatan seks harus dihukum seberat-beratnya. Akan tetapi, latar pelaku kejahatan seks, misalnya usia, menyebabkan hukuman pelaku diringankan atau hanya mendapat pembinaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa bersikap pro hukuman dan bersikap pro rehabilitasi (variabel endogen). Selain itu, variabel usia, variabel penilaian keseriusan dalam kejahatan sebagai variabel eksogen. Penelitian ini melibatkan 240 orang mahasiswa. Analisis data menggunakan *structural equation model*. Hasilnya menunjukkan kesesuaian data dan teori. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel penilaian keseriusan mempunyai pengaruh yang kuat kepada sikap pro rehabilitasi. Sedangkan usia pelaku kejahatan seksual mempunyai efek tidak langsung kepada sikap pro hukuman.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Pidana, Keseriusan Kejahatan, Pemidanaan

**K**ejahatan pemerkosaan dan kejahatan seksual lainnya, khususnya pada anak, semakin meningkat. Data di Polda Jawa Timur periode Januari-September 2010 menunjukkan bahwa telah terjadi kejahatan terhadap anak sebanyak 258 kasus dalam berbagai jenis tindak kejahatan yang meliputi persetubuhan sebanyak 141 kasus, pencabulan sebanyak 71 kasus, penganiayaan sebanyak 14 kasus, pemerkosaan sebanyak 12 kasus dan pelarian sebanyak 20 kasus. Data yang dirilis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2011) menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun, kuantitas kasus kekerasan seksual pada anak. Tahun 2007 sebanyak 527 kasus, tahun 2008